

**Pramita, E.S. (2011). Hubungan Stres Kerja terhadap Gangguan Kesehatan Perawat ICU dan IGD di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.**

**Pembimbing :**

Moh. Afandi, S.Kep.Ns.,MA (Nursing)

### INTISARI

Perawat merupakan salah satu pekerja di rumah sakit yang beresiko tinggi mengalami stres kerja, terutama pada perawat ICU dan IGD yang memiliki tingkat pekerjaan dan pengetahuan lebih kompleks, tanggung jawab besar terhadap kondisi pasien kritis/terminal. Stres kerja berpengaruh terhadap gangguan kesehatan, gangguan kesehatan mempengaruhi perawat terhadap prestasi kerja. Tinggi rendahnya stres kerja tergantung dari manajemen stres yang dilakukan oleh individu dalam menghadapi stressor pekerjaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stress kerja terhadap gangguan kesehatan pada perawat ICU dan IGD.

Desain penelitian ini menggunakan desain atau rancangan non-eksperiment: *Study Korelational* (Hubungan atau Asosiasi) dengan metode pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 33 responden diambil menggunakan purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan stres kerja terhadap gangguan kesehatan dengan uji spearman menunjukkan ada hubungan yang signifikan ( $p=0,015$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres kerja akan diikuti semakin serius gangguan kesehatan dan sebaliknya semakin rendah tingkat stres kerja akan diikuti semakin ringan pula gangguan kesehatan ( $p < 0,05$ ).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah hubungan stres kerja terhadap gangguan kesehatan perawat ICU dan IGD di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai  $p=0,015$ . Saran ditujukan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan modifikasi dengan penambahan jenis instrument dalam menilai setiap variabel, sehingga penelitian ini akan lebih lengkap dan sempurna.

Kata Kunci: hubungan stres kerja terhadap gangguan kesehatan perawat ICU dan IGD